

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDes TAIBA SMART DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh :

BERLIANA FEBRIANI

NPM : 165310710

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284

Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : BERLIANA FEBRIANI
NPM : 165310710
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDes
TAIBA SMART DESA TARAI BANGUN KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN

Disetujui Oleh :
PEMBIMBING

Hj.Siska, SE., M. Si, Ak, CA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA JURUSAN AKUNTANSI S1

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak, CA

Hj.Siska, SE., M. Si, Ak, CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284
Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Berliana Febriani
2. NPM : 165310710
3. Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Taiba Smart Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh **Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Muhammad Fahdi, SE. M. Ak <ul style="list-style-type: none">o Sebagai tambahan, bisa ditanyakan ke objek penelitian asset tidak lancar lainnya yang nilainya lumayan besar itu apa saja	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 39	
2.	Burhannudin, SE. M.Si <ul style="list-style-type: none">o Contoh accrual basiso Proses akuntansi input, proses, dan outputo Piutang tak tertagih	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 34 Terlihat Pada halaman 37 Terlihat pada halaman 37	

Mengetahui,

Disetujui

Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA
Ketua Jurusan Akuntansi S1

Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan. Pekanbaru.Riau. Indonesia - 28284

Telp +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Web : www.c.uir.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : BERLIANA FEBRIANI
NPM : 165310710
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDes TAIBA SMART DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
SPONSOR : **Hj.Siska,SE.,M.Si.,AK.,CA**

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
05/12/2019	X		- Latar Belakang Masalah		
06/01/2020	X		- Latar Belakang Masalah		
08/01/2020	X		- Latar Belakang Masalah - Daftar Piutang		
13/01/2020	X		- Latar Belakang Masalah		
26/01/2020	X		- ACC Proposal		
29/06/2020	X		- Abstrak - BAB IV Proses Akuntansi, Dasar Pencatatan - BAB IV Piutang, inventaris		
09/07/2020	X		- BAB IV Dasar pencatatan, Proses		

			Akuntansi, Metode Piutang, inventaris		
11/07/2020	X		- BAB VI Inventaris	<i>st</i>	
11/07/2020	X		- ACC Seminar Hasil	<i>g</i>	

Pekanbaru, 31 Agustus 2020

WAKIL DEKAN I

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

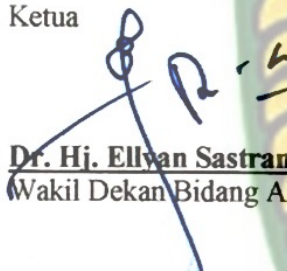
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 901/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 18 Agustus 2020, Maka pada Hari Rabu 19 Agustus 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

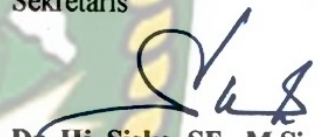
- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Berliana Febriani |
| 2. NPM | : 165310710 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Taiba Smart Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar. |
| 5. Tanggal ujian | : 19 Agustus 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 71,25 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



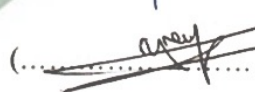

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si
3. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak


(.....)

(.....)

(.....)

Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak


(.....)

Pekanbaru, 19 Agustus 2020

Mengetahui
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 901 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Berliana Febriani
N P M : 165310710
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Taiba Smart Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar.


2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:


NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Non Fungsional, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Agustus 2020
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA



Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

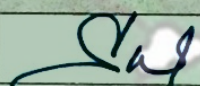
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

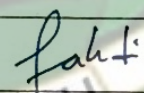
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Berliana Febriani
NPM : 165310710
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Taiba Smart Desa
Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar.
Hari/Tanggal : Rabu 19 Agustus 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai 69,5) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 19 Agustus 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


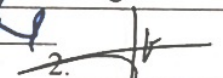
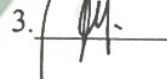
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Berliana Febriani
NPM : 165310710
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Taiba Smart Desa
Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
Pembimbing : 1. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 05 Maret 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		2. 
3.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 05 Maret 2020
Sekretaris,

Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3069/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 27 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing

② Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Berliana Febriani
 N P M : 165310710
 Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada BUMDes Taiba SMART Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 27 November 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : BERLIANA FEBRIANI
NPM : 165310710
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDes TAIBA SMART DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 28 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 September 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDes TAIBA SMART DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 31 Agustus 2020

Yang memberi pernyataan,



BERLIANA FEBRIANI
165310710

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDes TAIBA SMART DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

OLEH :

BERLIANA FEBRIANI
165310710

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dilakukannya penelitian ini agar mengetahui apakah pengelolaan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart Desa Tarai Bangun telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan metode *deskriptif* yaitu melakukan perbandingan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang berkaitan dan disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

Dari uraian pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, diketahui bahwa akuntansi yang diterapkan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Kata kunci : proses akuntansi, BUMDes Taiba Smart

ABSTRACT

***ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN BUMDes TAIBA SMART,
TARAI BANGUN VILLAGE, TAMBANG DISTRICT, KAMPAR DISTRICT***

BY:

BERLIANA FEBRIANI
165310710

This research was conducted at the Taiba Smart Village-Owned Enterprise (BUMDes), Tarai Bangun Village, Tambang District, Kampar Regency.

The data used are primary data and secondary data, and the techniques used in data collection are interviews and documentation. To analyze the data obtained, the writer uses descriptive method, which is to make comparisons between the data collected with related theories and presented in the form of research results.

From the description of the discussion and the results of the research that the author has conducted, it is known that the accounting applied to the Taiba Smart Village-Owned Enterprises (BUMDes), Tambang District, Kampar Regency is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: accounting process, BUMDes Taiba Smart

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BUMDes TAIBA SMART DESA TARAI BANGUN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang disekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungannya. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Siska, SE., M.Si, Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga

serta pikiran bersedia memberikan bimbingan pengarahan dalam menyempurnakan skripsi ini.

4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian perkuliahan ini. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha Fakultas ekonomi, dan staf perpustakaan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian Skripsi ini.
5. Kepada pihak pengelola BUMDes Taiba Smart Desa Tarai Bangun yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan data dan berbagai informasi yang diperlukan sehingga dapat mempermudah penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Terimakasih yang tak putus-putus nya kepada Kedua Orang Tua tercinta Ayahanda EFFENDI dan Ibunda DEWI MURNI yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material, semangat serta doa yang tak henti untuk ananda selama mengikuti proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Om-Tante, Kakak-abang, serta adik-adik saya Putri Dwi nandita dan Fauzan Hakimul Akbar yang telah memberikan dukungan, bantuan, motivasi, selalu menghibur dan memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Terimakasih kepada seluruh sahabat dan rekan seperjuangan Akuntansi angkatan 2016 yang telah membantu dan kebersamaannya selama kuliah di Universitas Islam Riau serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis,

BERLIANA FEBRIANI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	9
2.1 Telaah Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi	9
2.1.2 Karakteristik Akuntansi	12
2.1.3 Siklus Akuntansi	13
2.1.4 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan	15
2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan	18
2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi.....	23
2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas.....	24

2.1.8 Laporan Arus Kas	25
2.1.9 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan.....	26
2.2 Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Lokasi Penelitian.....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4 Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM BUMDes	30
4.1 Gambaran Umum BUMDes.....	30
4.1.1 Sejarah Singkat BUMDes	30
4.1.2 Struktur Organisasi	31
4.1.3 Aktivitas BUMDes	33
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi	33
4.2.2 Proses Akuntansi	34
4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan BUMDes	35
BAB V PENUTUP	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	14
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUMDes Taiba Smart.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan tahun 2017-2018.....	
Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi tahun 2017-2018.....	
Lampiran 3 : Laporan Kas Harian tahun 2017-2018	
Lampiran 4 : Daftar Inventaris tahun 2017-2018.....	
Lampiran 5 : Laporan Perkembangan Pinjaman tahun 2017-2018.....	
Lampiran 6 : Laporan Neraca Saldo tahun 2017-2018	
Lampiran 7 : Laporan Distribusi SHU Menurut Jabatan tahun 2017-2018.....	
Lampiran 8 : Jurnal Memorial tahun 2017-2018	
Lampiran 9 : Struktur Organisasi.....	
Lampiran 10 : Laporan Akte Pendirian Notaris & SK Keputusan Kepala Desa	
Lampiran 11 : Foto Dokumentasi	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan atau suatu lembaga, akuntansi sangat diperlukan karena akuntansi merupakan acuan dalam pengelolaan keuangan perusahaan atau suatu lembaga. Apabila badan usaha menerapkan akuntansi dengan baik, maka perusahaan akan dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Secara teknis, akuntansi merupakan kumpulan prosedur-prosedur untuk menganalisis, mencatat, mengklasifikasi, mengikhtisarkan dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan transaksi yang telah dilaksanakan oleh suatu badan usaha, dan akhirnya menginterpretasikan laporan tersebut. Akuntansi merupakan suatu proses atau aktivitas dalam upaya penyajian informasi terutama informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi sebagai penyedia informasi yang berkaitan erat dengan informasi keuangan kuantitatif dari pada yang bersifat kualitatif, sedangkan laporan keuangan adalah hasil dari proses tersebut.

Penyediaan informasi pada posisi keuangan suatu entitas mempunyai manfaat untuk pengguna dalam pengambilan keputusan, laporan keuangan juga bisa menunjukkan kegiatan-kegiatan apa saja yang telah dilakukan atau sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagaimana yang telah dipercayakan kepadanya dimana ini merupakan suatu tujuan umum dari laporan keuangan.

Akuntansi menghasilkan laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya yang menyajikan transaksi-transaksi bisnis yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan. Dan untuk melakukan kegiatan tersebut proses akuntansi yang dilakukan adalah: menganalisisnya, kemudian mencatat, mengklasifikasikannya, mengikhtisarkan atau mengelompokkan seluruh kegiatan kedalam satu kelompok, melaporkan, dan menginterpretasikannya guna melihat kegiatan atau kejadian yang terjadi dan bagaimana dampaknya bagi organisasi atau perusahaan.

Salah satu usaha yang memerlukan akuntansi adalah badan usaha milik desa (BUMDes). Badan usaha milik desa merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa. Usaha yang dijalankan adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan untuk pengembangan usaha mulai dari peternakan, perdagangan, jasa, pertanian maupun industry rumah tangga.

Menurut undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa dinyatakan bahwa BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa, peayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa dan peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 43 tahun 2014 tentang desa, maka berdirilah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart pada tanggal 23 april 2016.

Sebagai salah satu institusi badan usaha, BUMDes juga menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan juga dapat dengan jelas

memperlihatkan gambaran dari kondisi keuangan suatu organisasi atau entitas lainnya. Dimana selaku unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan institusi tanpa pertanggungjawaban umum menyatakan bahwa laporan keuangan lembaga BUMDes Taiba Smart merujuk pada SAK-ETAP.

BUMDes dalam melaksanakan penyusunan laporan keuangan harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh standar keuangan yang digunakan. Yang berarti dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes harus mengacu pada pedoman umum berdasarkan SAK-ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) akan membuat informasi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami, relevan, keandalan, penyajian jujur, substansi mengungguli bentuk, netralitas, pertimbangan yang sehat, kelengkapan, dan dapat dibandingkan. Dan jika laporan keuangan dari BUMDes tidak disusun berdasarkan standard dan prinsip akuntansi yang berlaku maka akan menyesatkan bagi pengguna informasinya.

Sebelum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba smart ini berdiri awalnya dikenal dengan nama Usaha Ekonomi Desa (UED-SP) Sumber Makmur yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. BUMDes ini beranggotakan 225 Orang dan anggotanya berdomisili di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang. Modal Usaha Ekonomi Desa berasal dari APBD Kabupaten Kampar dan APBD Propinsi Riau sebesar Rp500.000.000. Disamping itu juga ada modal simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, hibah dan bantuan.

Pada tahun 2017 terdapat penambahan bantuan dari Anggaran Dana Desa sebesar Rp67.000.000 sehingga total Hibah/Sumbangan yang ada menjadi Rp567.000.000 (Lampiran 1). Melalui sumber permodalan tersebut BUMDes

Taiba Smart desa tarai bangun menjalankan usaha melalui usaha pembiayaan (pinjaman kredit usaha) dengan tingkat suku bunga (jasa) pinjaman sebesar 15% pertahun atau setara dengan 1,25% perbulan.

Proses akuntansi yang diterapkan oleh BUMDes Taiba Smart telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi yang diinput melalui sistem aplikasi micropin yang dimulai pada saat menerima kwitansi dari transaksi yang terjadi baik yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran atau biaya yang dicatat dalam kas harian, di dalam kas harian terdapat uraian transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas, nomor bukti, nomor perkiraan dan saldo. Kemudian transaksi tersebut akan masuk sesuai dengan porsi masing-masing sesuai dengan jenisnya.

Dasar pencatatan yang diterapkan dalam BUMDes Taiba Smart ini menggunakan metode *accrual basis*, yaitu pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi. Demikian juga dengan beban, dicatat dengan menggunakan *accrual basis*, dengan menggunakan *accrual basis* yang berarti dimana BUMDes mengakui beban pada saat terjadinya transaksi meskipun belum berpengaruh pada kas.

Neraca pada BUMDes Taiba Smart, penyajian Aktiva sudah memisahkan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Setiap anggota yang meminjam/Dana cair pada pertengahan bulan maka anggota wajib membayar sesuai kesepakatan setiap tanggal jatuh tempo tanggal 15 setiap bulannya, Apabila peminjaman dilakukan pada awal bulan maka pembayaran jatuh tempo sesuai tanggal pada saat peminjaman. Dengan Jangka waktu pelunasan piutang pada BUMDes ini

bervariasi dan paling lama itu 18 bulan untuk peminjam tahap pertama dan untuk tahap selanjutnya bisa paling lama 36 bulan dengan cara pelunasan anggota datang langsung membayar ke kantor BUMDes Taiba smart.

Pada laporan neraca tahun 2017 BUMDes menyajikan kas senilai Rp81.006.823 yang disajikan pada akun kas (Lampiran 1), sedangkan kas yang ada tidak sesuai dengan jumlah kas yang tercatat, karna jumlah kas tersebut hanya berdasarkan dari perhitungan buku besar kas saja dan tidak disesuaikan dengan jumlah fisik kas yang ada. Pada Neraca badan usaha milik desa ini penyisihan piutang tak tertagih tidak disajikan nilainya, sedangkan pada laporan perkembangan pinjaman terdapat tunggakan senilai Rp95.436.900 tahun 2017 dan tahun 2018 senilai Rp45.566.300 (Lampiran 5). Pada neraca tahun 2017 inventaris dan peralatan kantor disajikan senilai Rp49.001.800, sedangkan pada daftar inventaris harga perolehan disajikan senilai Rp62.068.800 (Lampiran 4). Pada akumulasi penyusutannya pada neraca disajikan senilai Rp30.886.343 pada daftar inventaris Rp32.583.989 (Lampiran 4). Neraca tahun 2018 Aktiva tetap BUMDes terdapat Akumulasi penyusutan Aset sebesar Rp43.623.348 dan BUMDes menyajikan nilai tersebut tidak sesuai dengan yang tercantum di daftar inventaris sebesar Rp49.775.494 (Lampiran 4).

Kemudian terdapat kesalahan dalam menghitung akumulasi penyusutan yang dibeli bukan awal tahun tetapi dihitung penyusutannya selama setahun dimana yang terdapat pada daftar inventaris tahun 2017 seperti: plank merk bumdes, kipas angin, blender, kompor, tabui, showcase, gambar dan bingkai bupati, kabel listrik dan mcb, calculator, keyboard eyota, rak, andromax, dan link wifi (Lampiran 4).

Perhitungan penyusutan dilakukan menggunakan metode garis lurus dengan cara membagi harga perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris.

BUMDes Taiba smart terdapat cadangan modal sebesar Rp136.473.052,- pembagian laba yaitu APBDes 10%, cadangan modal 30%, Bonus pelaku 20%, Door prize & MPTB 30%, dan Dana sosial dan lain-lain sebesar 10% yang dimana pembagiannya akan dilakukan pada akhir tahun.

BUMDes Taiba Smart belum menyampaikan laporan arus kas sebagai mana yang telah diatur di dalam standar. Dan BUMDes Taiba Smart belum menyampaikan laporan mengenai laporan perubahan ekuitas begitu juga dengan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah dalam penelitian ini : Apakah penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui apakah penerapan Akuntansi Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) Taiba Smart sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi yang

berlaku umum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah wawasan penulis mengenai penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tentang penerapan akuntansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
3. Untuk bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian terhadap masalah yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan ini maka penulis membaginya dalam enam bab, untuk lebih lengkapnya penulis ini dapat dikemukakan berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini mengemukakan landasan teori maupun kajian teoritis yang menyangkut dengan penelitian ini serta pada bagian akhir bab ini disimpulkan sebuah hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menggambarkan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan gambaran umum sejarah singkat berdirinya BUMDes Taiba Smart, struktur organisasi, aktivitas BUMDes serta menyajikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan untuk masa yang akan datang.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian dari akuntansi itu sendiri telah banyak dikemukakan oleh banyak ahli di bidang ekonomi, yang mana pengertian terus dikemukakan dengan penyampaian yang berbeda-beda, akan tetapi maksud serta tujuan dari penyampaian tersebut tetap sama. Ilmu akuntansi itu sendiri sangat mempunyai peran yang penting dalam setiap kegiatan operasional pada suatu organisasi. Dengan demikian jika suatu organisasi dapat menerapkan ilmu akuntansi dengan baik, dimana nanti nya akan dapat berguna untuk pengambilan keputusan terhadap ekonomi yang akan digunakan oleh pihak *internal* ataupun pihak *eksternal*.

Adapun pengertian dari akuntansi itu sendiri menurut pendapat dari Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:3) menyatakan: suatu sistem dari informasi yang mana dapat menyediakan laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan dari aktivitas ekonomi dan kondisi dari keuangan tersebut.

Menurut pendapat dari Rudianto pengertian akuntansi (2014:4) bahwa: Akuntansi adalah aktivitas dalam mengumpulkan, menganalisis, menyajikan, mengklasifikasi, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas, serta suatu sistem dari informasi yang mana dapat menghasilkan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam bentuk informasi keuangan.

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang dapat mengukur aktivitas bisnis, kemudian memproses data menjadi laporan dan memberitahukan hasilnya agar dapat dipakai sebagai dasar dari pengambil keputusan dan kebijaksanaan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis menurut pendapat dari walterT.harison dkk (2013:3).

Defenisi akuntansi menurut komite terminology AICPA (*The committee on Terminology of American Institut of Cartified Publik Accountans*) dalam Arfan Ikhsan Lubis (2010:2) adalah sebagai berikut : akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Setelah banyak pendapat dari para ahli yang mengemukakan pendapat mereka mengenai akuntansi. Jadi, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa akuntansi adalah suatu sistem atau suatu teknik pengukuran dan pengolahan transaksi yang menyajikan hasil dalam bentuk informasi terutama keuangan kepada siapa saja untuk mengendalikan penerapan keputusan tersebut.

Standar dari akuntansi keuangan merupakan suatu rangkaian atau tata cara pembuatan laporan keuangan untuk keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Ikatan akuntansi Indonesia sudah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sudah berlaku secara efektif dalam penyusunan aporan keuangan yang sudah diberlakukan sejak tanggal 1 januari 2011.

Adapun konsep dan prinsip yang berlaku dalam akuntansi, yaitu mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsep Entitas

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya dan individu-individu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas harus membuat suatu garis batas atau pemisah yang jelas di sekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian- kejadian yang dialami oleh entitas- entitas lainnya.

2. Prinsip keadilan

Catatan dan laporan akuntansi harus di dasarkan atas tersedia yang paling dapat diandalkan, sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.

3. Prinsip biaya

Prinsip menyatakan bahwa aktiva yang diperoleh harus di catat menurut harga aktualnya dan juga disebut dengan harga historis.

4. Konsep kesinambungan

Sebab yang lain mengapa aktiva harus di catat menurut harga perolehannya adalah suatu konsep kesinambungan yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahannya untuk masa yang tidak dapat ditentukan atau di ramalkan di masa yang akan datang.

5. Konsep satuan Moneter

Dengan konsep ini kita dapat mengasumsikan bahwa daya beli dari rupiah

secara relatif adalah stabil. Konsep satuan moneter ini adalah sebagai dasar untuk mengakibatkan adanya efek dari inflasi di dalam catatan akuntansi. Sehingga kita dapat menguraikan atau menambahkan nilai- nilai rupiah yang seolah- olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama.

Setelah memahami maksud dari akuntansi maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem yang menghasilkan informasi keuangan kepada siapa saja pihak-pihak yang memerlukannya guna untuk mengambil keputusan dan mengendaikan penerapan dari keputusan tersebut (Purnomo, 2016:13).

Adanya Penggolongan dalam pemakaian menyebabkan akuntansi dibagi menjadi dua yaitu :

1. Akuntansi keuangan

Menyangkut pencatatan transaksi-transaksi suatu perusahaan dan penyusunan laporan berkala dimana laporan tersebut dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen, para pemilik dan kreditor.

2. Akuntansi Manajemen

Merupakan bidang akuntansi yang menggunakan baik data historis maupun data taksiran dalam membantu manajemen untuk merencanakan kegiatan operasi di masa yang akan datang.

2.1.2 Karakteristik Akuntansi

Menurut Dwi Martani (2012 :4) akuntansi memiliki karakteristik yang terdiri dari empat hal penting, sebagai berikut :

1. Masukan (*input*) akuntansi

Suatu transaksi dapat dicatat dan dibukukan ketika ada bukti yang menyertai.

Tanpa ada bukti maka suatu transaksi tidak dapat dicatat dan dibukukan oleh akuntansi.

2. Proses

Proses merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan tersebut terdiri dari proses identifikasi dimana pada proses ini menentukan apakah kejadian tersebut merupakan transaksi, kemudian pencatatan transaksi, penggolongan transaksi, dan pengikhtisaran transaksi menjadi laporan keuangan.

3. Keluaran (*Output*) akuntansi

Merupakan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi menurut standar akuntansi keuangan adalah laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

4. Penggunaan informasi keuangan

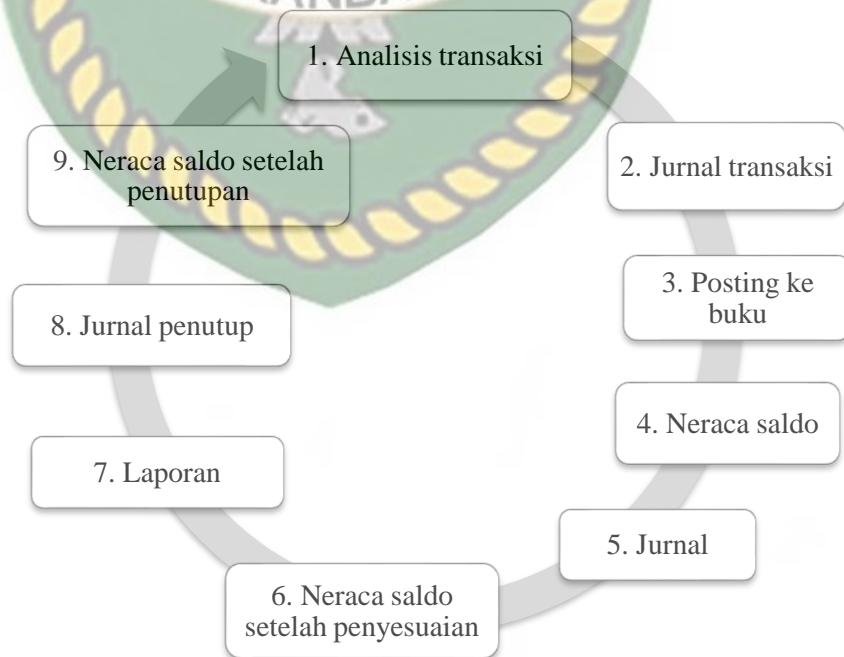
Merupakan pihak yang memakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Dimana pengguna informasi terdiri dari dua yaitu pihak *internal* dan pihak *eksternal*. Pengguna informasi dari pihak *internal* berasal dari dalam entitas (biasanya manajemen dan karyawan), sedangkan pengguna *eksternal* adalah pelanggan, kreditur, pemasok, *public interest group*, dan badan pemerintah.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan akuntansi harus melewati beberapa tahap proses. Dan proses tersebut dimulai dari mengumpulkan

dokumen-dokumen transaksi, kemudian mengelompokan jenis transaksi, menganalisisnya, membuat ringkasan, sehingga dapat dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Untuk sampai pada tahap penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan pihak akuntansi harus melewati beberapa tahapan proses yang disebut dengan siklus akuntansi yang merupakan urutan tahap prosedur akuntansi yang dilakukan oleh suatu entiti untuk menghasilkan laporan keuangan dibutuhkan oleh berbagai pihak.

Menurut Rudianto (2012:16) siklus akuntansi adalah : Urutan kerja yang harus dilakukan oleh akuntan sejak awal dalam menganalisis transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan untuk transaksi periode berikutnya. Tahap-tahap yang dapat dijalani dalam proses akuntansi dapat disebut dengan siklus akuntansi yang dimana secara berurutan, adapun gambar dari siklus akuntansi yang dijelaskan pada gambar II.1 sebagai berikut:



Sumber : Sodikin dan Riyono (2014:17)

Sedangkan defenisi menurut Hery (2014:12) bahwa pengertian siklus akuntansi adalah seluruh transaksi bisnis yang terjadi dalam perusahaan, mula-mula akan dianalisis (dalam rangka mengidentifikasi data dan dicatat ke dalam jurnal).

Proses akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan yang dimulai dari menganalisis transaksi sehingga menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak tertentu, hal ini harus dilakukan terus menerus dan secara berulang-ulang.

2.1.4 Tujuan dan karakteristik laporan keuangan

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan atau organisasi hanya berfungsi sebagai alat pengujian dari bagian pembukuan, akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman, fungsi dari laporan keuangan yaitu sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan suatu penilaian atas posisi keuangan perusahaan atau organisasi tersebut. Ikatan akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ini berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang berlaku sejaak 1 januari 2011, Hal ini juga berlaku pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimana merupakan entitas kecil dan menengah yang dibentuk berdasarkan peraturan undang-undang.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:3) tujuan laporan keuangan adalah : menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Tujuan laporan keuangan menurut pendapat Rudianto (2012:20) adalah : secara umum laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), merupakan milik anggota desa. Berkaitan dengan itu BUMDes cenderung ditunjukkan pada kepentingan anggota masyarakat desa, dan dalam laporan keuangan dapat mungkin harus memisahkan antara aktivitas masyarakat sekitar dengan bukan dari masyarakat sekitar.

Karakteristik dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) dalam Standar Akuntansi Keuangan adalah :

1. Dapat dipahami

Para pemakai laporan keuangan diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempejarinya agar dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan sehingga jika informasi yang disajikan secara relevan itu dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakai guna membantu mereka untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.

3. Keandalan

Supaya dapat bermanfaat, informasi yang disajikan di laporan keuangan harus handal. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Untuk itu diperlukan tindakan atau langkah-langkah untuk :

a. Penyajian jujur

Supaya dapat diandalkan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Substansi mengungguli bentuk

Jika informasi yang dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya saja.

c. Netralitas

Informasi yang harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak boleh ada bergantung kepada keinginan pihak tertentu untuk informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara dapat merugikan pihak lainnya yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

d. Pertimbangan sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat

melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga asset atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah.

e. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan dalam untuk tidak mengungkapkan dapat berakibat informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan karena tidak dapat diandalkan.

4. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan dari posisi keuangan. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan, transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten.

2.1.5 Penyajian Laporan Keuangan

Salah satu unsur laporan keuangan adalah neraca, menjelaskan tentang posisi keuangan pada tanggal tertentu. Arfan Ikhsan Lubis (2012:43) berpendapat bahwa neraca didefinisikan sebagai daftar suatu aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Begitu juga Charles T. Horngren (2017:19) berpendapat neraca adalah : Potret entitas berupa laporan posisi keuangan menyajikan daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik suatu entitas pertanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau tahun tertentu.

1. Asset (Aktiva)

Merupakan sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan yang diharapkan memberi manfaat bagi perusahaan nantinya. Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:56) berpendapat bahwa asset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

Adapun pengertian aktiva itu sendiri menurut Walterr T. Harrison dkk (2012:11) aktiva adalah Sumber daya ekonomi yang dikendalikan entitas yang diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang bagi entitas. Menurut Arfan ikhsan Lubis (2012:2) asset adalah kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukar menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun atau lebih dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan. Menurut Munawir, Analisa laporan keuangan (2010:14-18) Aktiva dapat digolongkan menjadi beberapa bagian, yaitu :

1.1 Asset lancar

Aset Lancar Adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal). Yang termasuk kelompok aktiva lancar (likwid) adalah:

1. Kas

Kas pada BUMDes adalah golongan harta lancar yang terdiri dari uang logam dan uang kertas.

2. Persediaan

Menurut SAK ETAP pengukuran persediaan entitas harus mengukur nilai

persediaan pada nilai mana yang lebih rendah diantara biaya perolehannya dengan harga jual dikurangkan biaya untuk menyelesaikan dan untuk menjual. Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi terkini.

3. Investasi jangka pendek

Yang dimaksud disini ialah investasi yang ditujukan untuk dijual kembali dalam jangka waktu yang pendek untuk mendapatkan keuntungan. Contohnya investasi membeli efek sekuritas, *asset derivative* yang dibeli dengan maksud untuk dijual kembali.

1.2 Aset Tidak Lancar.

Asset ini digunakan untuk kegiatan perusahaan yang waktu pemakaiannya yang panjang, memiliki nilai besar dan tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan yang diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu tahun.

Adapun pengertian asset menurut Carl S.Warren, James M. Reeve dkk (2014:122) aktiva tetap digunakan oleh perusahaan dan bersifat permanen atau memiliki masa manfaat yang panjang.

Asset tetap adalah asset tidak lancar atau jangka panjang yang berwujud misalnya, tanah, bangunan, dan peralatan WalterrT.harison dkk (2012:403). Sedangkan Mulyadi (2010:591) menyatakan bahwa asset tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.

Menurut SAK-ETAP asset tetap adalah :

1. Asset tetap berwujud adalah yang :

- 1 Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.
- 2 Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

2. Asset tidak berwujud

Asset yang teridentifikasi tanpa wujud fisik yaitu hak-hak istimewa atau posisi yang menguntungkan guna menghasilkan pendapatan. Menurut pendapat Ikatan Akuntansi Indonesia (2013:55) asset tidak berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Sedangkan Walter T. Harison dkk (2012:403) menyatakan asset tak berwujud (*intangible asset*) adalah asset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa substansi fisik.

Berdasarkan sudut pandang pada saat disusutkan atau tidak disusutkan SAK ETAP suatu asset dibagi menjadi dua yaitu:

- 1 *Depreciated plant assets*, yaitu aktiva tetap yang disusutkan seperti : bangunan, peralatan, mesin, dan lain-lain.
- 2 *Underpreciated plant assets*, yaitu aktiva yang tidak disusutkan seperti tanah yang bukan merupakan lokasi tambang.

2. Kewajiban (*liability*)

Kewajiban merupakan kewajiban BUMDes kepada pihak luar yang timbul akibat transaksi perolehan sumber daya ekonomi yang dilakukan sehingga mengakibatkan arus kas keluar dimasa yang akan datang.

Kewajiban (*liability*) merupakan utang pada pihak luar, yang dinyatakan oleh Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2014:56). Sedangkan Walter T. Harison dkk (2012:3) saat entitas yang diharapkan menghasilkan arus kas manfaat ekonomis suatu entitas.

Karakteristik esensial dari kewajiban (*liability*) menurut SAK ETAP adalah bahwa entitas mempunyai kewajiban (*obligation*) masa kini untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak meningkat atau peraturan perundangan. Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul dan tindakan entitas ketika :

- 1 Oleh praktik bukan masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan kini yang cukup spesifik, entitas telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggungjawab tertentu.
- 2 Akibatnya, entitas telah menimbulkan ekspektasi kuat dan sah kepada pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

3. Ekuitas/ modal

Modal merupakan asset utama untuk menjalankan bisnis pada umumnya yang berbentuk dana atau uang yang diinvestasikan didalam sumber daya ekonomi BUMDes atau merupakan selisih antara kewajiban dan harta. Begitu juga Carl S. Warrant, James M. Reeve dkk (2014:56) menyatakan bahwa modal merupakan hak pemilih terhadap asset perusahaan seluruh liabilitas dibayarkan. Sedangkan menurut Walter T. Harison dkk (2012:3) ekuitas merupakan

kepentingan residu dalam asset entitas setelah dikurangi kewajiban entitas dan mempresentasikan klaim residu pemegang saham atas asset entitas.

Dari sudut pandang Carl S. Warrant, James M. Reeve dkk (2014:56) modal: hak pemilih terhadap asset perusahaan seluruh liabilitas dibayarkan. Sedangkan menurut Walter T. Harison dkk (2012:3) ekuitas: kepentingan residu dalam asset entitas setelah dikurangi kewajiban entitas dan mempresentasikan klaim residu pemegang saham atas asset entitas.

Modal menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) adalah hak residual asset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.

2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban suatu entitas dalam periode tertentu yang biasanya dalam waktu satu bulan atau pun satu tahun.

Sedangkan Arfan Ikhsan Lubis mengungkapkan (2012:40) laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan bebam selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan.

Sejak Standar Akuntansi Keuangan entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) diterapkan, BUMDes tidak menggunakan istilah penyajian laporan perhitungan hasil usaha, tetapi menyediakan laporan laba rugi.

Menurut SAK-ETAP laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut ini :

1. Pendapatan
2. Beban keuangan

3. Bagian laba atau rugi investasi menggunakan metode ekuitas.
4. Beban pajak
5. Laba atau rugi neto

2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam laporan perubahan ekuitas isinya mengenai berbagai informasi tentang rangkuman perubahan dari penyajian laporan keuangan dalam waktu tertentu selama dalam periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas dalam ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan modal pemilik untuk suatu waktu tertentu menurut Carl S.Warren, JamesM.Reeve dkk (2014:17).

Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013:21) entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :

1. Laba atau rugi periode
2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
3. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui
4. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan tercatat akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari :
 1. Laba atau rugi
 2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
 3. Jumlah investasi, deviden, dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas.

Menurut Rudianto (2012:18) laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan hak-hak residu atas asset perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

2.1.8 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan dan pengeluaran kas, serta saldo akhir kas pada periode tertentu.

Ada beberapa bagian laporan arus kas menurut Carl S. Warren M. Reeve dkk (2014:19) terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Bagian Aktivitas operasi

Arus kas pada aktivitas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi.

2. Bagian Aktivitas investasi

Sedangkan arus kas dan aktivitas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari asset yang sifatnya permanen.

3. Bagian dari Aktivitas pendanaan

Dan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman dan penarikan kas oleh pemilik.

Arfan Ikhsan lubis menyatakan (2012:177) laporan arus kas adalah Satu dari laporan keuangan dasar. Laporan arus kas dibuat memnuhi beberapa tujuan berikut ini :

1. Untuk memperkirakan arus kas masa datang

2. Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen
3. Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditor
4. Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan.

Dalam SAK-ETAP laporan arus kas melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut :

1. Aktivitas operasi
2. Aktivitas investasi
3. Aktivitas pendanaan

2.1.9 Penyajian catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang lebih rinci mengenai detail laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan ini berfungsi sebagai penjelas pada laporan keuangan guna untuk memberikan informasi tambahan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan merupakan informasi tambahan yang harus diberikan terkait berbagai hal yang disajikan pada entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Menurut SAK-ETAP (2009:34) catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen. Catatan atas laporan keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam

pernyataan standar akuntansi keuangan serta pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan uraian telaah pustaka dan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut: Diduga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart dalam penerapan akuntansi belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Sebagai lokasi dalam penelitian ini adalah BUMDes (badan usaha milik desa) Taiba Smart yang terletak di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh pengurus BUMDes yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yaitu dengan mengumpulkan data yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada pada BUMDes dalam bentuk yang sudah jadi seperti laporan keuangan BUMDes.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan metode :

1. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung kepada pengurus BUMDes dan karyawan BUMDes mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi aktivitas BUMDes, sejarah

perkembangan BUMDes, kebijakan operasional, serta keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data atau catatan akuntansi terkait laporan keuangan BUMDes dengan memfotocopy data laporan keuangan BUMDes tahun 2017 dan 2018 dan dokumentasi terkait lainnya seperti dokumentasi, referensi dan lainnya.

3.4 Analisis Data

Dalam analisis dan menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di BUMDes ini, maka penulis mendapatkan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu melakukan perbandingan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori- teori yang berkaitan dan disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)

4.1.1 Sejarah Singkat BUMDes

BUMDes Taiba Smart dulunya bernama UED-SP Sumber Makmur yang berdiri pada tanggal 10 juni 2010. Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia nomor 6 tahun 2014 tentang desa dan peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang - undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, maka berdirilah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) TAIBA SMART pada tanggal 23 April 2016.

BUMDes Taiba Smart merupakan lembaga kredit mikro milik desa dimana organisasi atau lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa. Di dalam struktur organisasi BUMDes Taiba Smart rapat/Musyawaharah desa merupakan jenjang tertinggi, dimana dalam musyawarah pertanggungjawaban inilah diambil semua kebijakan-kebijakan tentang pengelolaan BUMDes Taiba Smart termasuk mengenai pemilihan pengelolaan secara demokratis.

Kepengurusan BUMDes Taiba Smart Desa Tarai Bangun terdiri dari Direktur, Kepala Unit, Staff Keuangan dan Staff Administrasi. Berdasarkan keputusan Kepala Desa Tarai Bangun NO.10/SK/TRB/VI/2016.BUMDesTAIBA SMART dilaksanakan oleh Direktur : Adi Salman, S.E, Kepala unit dijabat oleh Deci Warni,S. Ikom, Staff keuangan dijabat oleh Risnawati, S.pd dan Staff Administrasi dijabat oleh Hendrizal Effendi, S.pd. Pengelola pada program

pemberdayaan desa ini juga melibatkan beberapa komponen desa lainnya diantaranya penasehat/ Komisaris dijabat oleh Kepala Desa Tarai Bangun dan pengawas terdiri dari Ketua BPD, Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, dan Tokoh Wanita.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas, wewenang dan tanggung jawab atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada di dalam lembaga tersebut. Serta struktur organisasi juga merupakan garis penghubung antara atasan dan bawahan dalam suatu organisasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing.

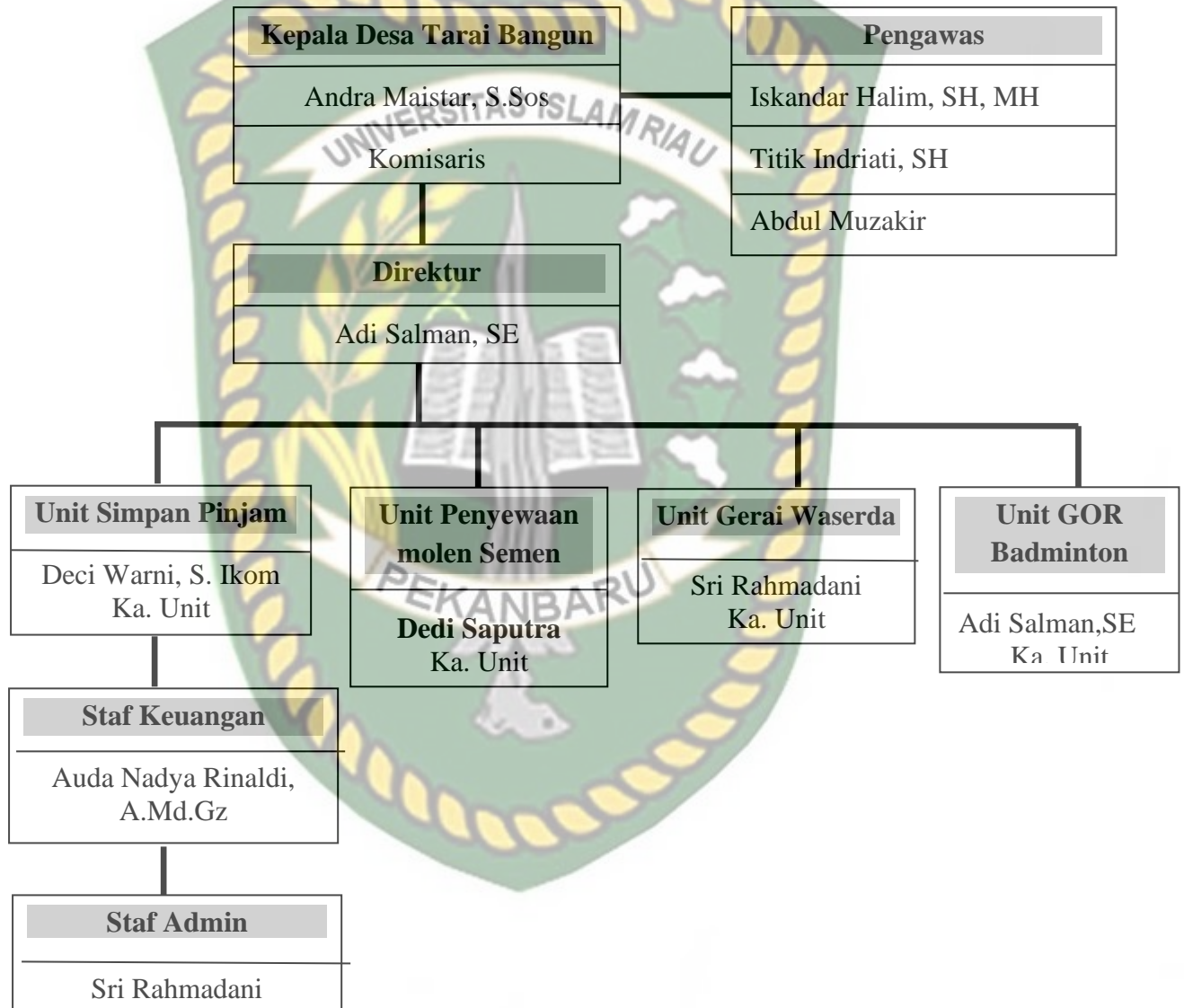
Dan dari struktur organisasi juga akan dapat diketahui tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing pekerja, guna untuk dapat mengetahui kepada siapa harus dipertanggung jawabkan tugas nya, serta instruksi-instruksi mana yang akan diikuti atau dilaksanakan, dan kepada siapa hasil pekerjaan itu akan dilaporkan.

BUMDes Taiba Smart dalam merealisasikan tujuannya mempunyai struktur organisasi yang didalamnya ditetapkan kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota sehingga mereka dapat bertanggung jawab yang harus diselesaikan. Secara ringkas pembagian tugas dan tanggung jawab BUMDes Taiba Smart adalah sebagai berikut.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart

Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

**Sumber :**

BUMDes Taiba Smart

4.1.3 Aktivitas BUMDes

Salah satu tujuan didirikannya BUMDes adalah sebagai berikut, memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa, baik sebagai simpanan pokok anggota BUMDes, simpanan wajib, ikut serta dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota BUMDes dalam kaitannya dengan kegiatan usahanya, melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/perkreditan lainnya dalam melaksanakan kegiatan simpan pinjam.

4.2 HASIL PENELITIAN

Berhubung dengan adanya pemberlakuan dari Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), oleh karena itu BUMDes Taiba Smart dalam penyusunan laporan keuangan serta dalam penyajian laporan keuangan harus berpedoman pada SAK ETAP.

4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi

Berdasarkan SAK ETAP akuntansi untuk pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian penjualan barang dan pemberian jasa seperti pinjaman dalam laporan laba rugi entitas harus mengakui pendapatan ketika jasa telah diberikan dan dapat di ukur secara handal. Pendapatan BUMDes Taiba Smart berasal dari bunga pinjaman, maka pendapatan akan langsung dicatat tanpa melihat apakah BUMDes Taiba Smart telah menerima pembayaran dari transaksi tersebut.

Dasar pencatatan yang diterapkan oleh pihak pengelola BUMDes Taiba Smart yaitu dengan menggunakan prinsip *accrual basis*. Prinsip ini merupakan proses pencatatan dimana pengakuan pendapatan pada *accrual basis* adalah pada

saat perusahaan/organisasi mempunyai hak untuk melakukan penagihan dari hasil kegiatan perusahaan/organisasi. Maka, dalam pencatatan *accrual basis* kemudian muncul adanya estimasi piutang tak tertagih, sebab penghasilan sudah diakui meskipun kas belum diterima. Begitu juga dengan bebannya diakui pada saat kewajiban membayar sudah terjadi.

Bukti dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart menggunakan dasar pencatatan *accrual basis* yaitu BUMDes Taiba Smart menggunakan jurnal memorial dan buku memorial untuk mencatat transaksi yang tidak tunai.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang diterapkan oleh BUMDes Taiba Smart telah menggunakan sistem akuntansi komputerisasi yang di *input* melalui sistem aplikasi micropin yang dimulai Masukan (*input*) akuntansi dimana suatu transaksi dapat dicatat dan dibukukan ketika ada bukti yang menyertai. Tanpa ada bukti maka suatu transaksi tidak dapat dicatat dan dibukukan oleh akuntansi. Kemudian Proses merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan tersebut terdiri dari proses identifikasi dimana pada proses ini menentukan apakah kejadian tersebut merupakan transaksi, kemudian pencatatan transaksi, penggolongan transaksi, dan pengikhtisaran transaksi menjadi laporan keuangan. Keluaran (*Output*) akuntansi Merupakan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi menurut standar akuntansi keuangan adalah laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Seharusnya pada pencatatan akuntansi berawal dari mencatat bukti transaksi berupa kwitansi kemudian dilanjutkan dengan membuat jurnal. Dari jurnal yang sudah dibuat dipindahkan (diposting) pada buku besar. Buku besar ini bertujuan untuk memposting transaksi ke akun yang tepat guna menjaga keseimbangan debit dan kredit pada akun. Buku besar ini mencakup semua akun aktiva, kewajiban, modal, pendapatan dan beban. Pada periode akuntansi yaitu setiap bulannya setiap akun dalam buku besar itu dihitung saldonya dan kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menyusun neraca saldo yang terdiri dari kolom, neraca sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian (untuk mengkoreksi akun-akun), neraca saldo disesuaikan, laba rugi, dan neraca. Berdasarkan neraca saldo yang telah disusun persetiap bulannya, kemudian bagian keuangan dapat menyusun laporan keuangannya.

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa proses akuntansi yang dilakukan BUMDes Taiba Smart Desa Tarai Bangun belum lazim karena BUMDes tidak membuat jurnal umum, buku besar, buku besar pembantu, jurnal penyesuaian, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan jurnal penutup.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

1. Neraca

Penyajian neraca pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart Desa Tarai Bangun terdiri dari aktiva dan Pasiva. Pada neraca BUMDes Taiba Smart ini sudah memisahkan antara akun aktiva lancar dan aktiva tetap. Kemudian pengelompokan utang terbagi menjadi dua yaitu utang lancar dan utang

jangka panjang. Utang lancar adalah utang yang harus dibayarkan dalam jangka waktu yang kurang dari satu tahun. Utang jangka panjang adalah utang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun lamanya.

1.1 Kas

Pada neraca BUMDes Taiba Smart tahun 2017 berjumlah Rp81.006.823 (Lampiran 1). Uang kas yang ada tidak sesuai dengan jumlah kas yang tercatat, karna jumlah kas tersebut hanya berdasarkan dari perhitungan buku besar kas saja dan tidak disesuaikan dengan jumlah fisik kas tunai yang tersedia di BUMDes Taiba Smart.

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian kas yang dilakukan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.2 Bank

Simpanan uang tunai di bank pada tahun 2017 berjumlah Rp429.477, simpanan di bank ini merupakan dana dari rekening BUMDes pada bulan berjalan

Dari keterangan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank yang dilakukan oleh BUMDes Taiba Smart telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.3 Piutang

Dari laporan neraca yang disajikan BUMDes Taiba Smart dapat diketahui bahwa, ada piutang pinjaman anggota senilai Rp576.912.533 ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat/pemanfaat yang diangsur setiap bulannya dengan cara langsung datang ke kantor BUMDes Taiba Smart.

Penyajian piutang yang dilakukan BUMDes Taiba Smart sseharusnya memisahkan antara piutang lancar yang berumur satu tahun ke dalam aktiva lancar, dan piutang tidak lancar yang berumur lebih dari satu tahun ke dalam aktiva tidak lancar.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa penyajian piutang yang disajikan BUMDes Taiba Smart belum sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku yang berlaku umum.

Dari catatan yang dilakukan oleh BUMDes Taiba Smart dapat diketahui bahwa BUMDes Taiba Smart tidak menyajikan nilai pada akun penyisihan piutang tak tertagih. Alasan tidak disajikan seberapa besar nilai dari cadangan penghapusan piutang karena pengelola BUMDes berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih. Piutang tak tertagih timbul dari adanya pinjaman, dimana ada tenggang waktu antara saat penyerahan pinjaman dengan saat diterimanya pembayaran. Dalam hal ini penerimaan kas baru akan diterima pada saat jatuh temponya piutang. Dengan adanya masa tenggang waktu ini biasanya akan menimbulkan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang, sehingga dapat memperpanjang penerimaan piutang menjadi kas atau malah menimbulkan piutang tak tertagih.

Terdapat dua metode akuntansi untuk mencatat piutang yang diperkirakan tidak ditagih, yaitu pertama, metode penghapusan langsung (*direct write of method*) metode ini beranggapan bahwa besarnya jumlah piutang yang tidak mungkin diterima kembali dibukukan pada saat piutang tersebut betul-betul tidak dapat ditagih kembali. Kedua, metode penghapusan tidak langsung dimana

berdasarkan metode penyisihan suatu estimasi dibuat menyangkut perkiraan tentang berapa saldo piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih dan mencatatnya sebagai beban.

Seharusnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart membuat jurnal penyesuaian untuk cadangan piutang tak tertagih sebagai berikut :

	Beban piutang tak tertagih	Rp95.436.900
	Penyisihan piutang tak tertagih	Rp95.436.900

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian cadangan penghapusan piutang BUMDes Taiba smart belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum karena BUMDes Taiba Smart belum membuat jurnal penyesuaian untuk penyisihan piutang tak tertagih.

1.4 Inventaris

Pada neraca BUMDes Taiba Smart tahun 2017 terdapat akun inventaris dengan nilai sebesar Rp49.001.800. Seluruh aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan dibagi umur ekonomis suatu inventaris. Tarif penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Akumulasi penyusutan inventaris pada neraca BUMDes berjumlah Rp30.886.343. Perhitungan akumulasi penyusutan dilakukan dengan cara membagi harga perolehan dengan umur ekonomis suatu inventaris. Namun, pada daftar inventaris ditemukan kesalahan dalam pencatatan akumulasi penyusutan sehingga pada neraca dan daftar inventaris nilai nya tidak sama. Perhitungan akumulasi penyusutan menjadi salah, kesalahan ini terjadi karena tidak memperhatikan umur pakainya dimana terdapat pada tahun 2017 seperti : Plank

merk BUMDes yang dibeli tanggal 09/3/2017 dengan harga perolehan Rp2.500.000 adapun metode yang digunakan yaitu metode *garis lurus* dengan umur ekonomis 3 tahun. Penyusutan yang seharusnya dilakukan BUMDes tahun 2017 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan/ thn} &= \text{harga perolehan/ umur ekonomis} \\ &= \text{Rp}2.500.000 / 3 \text{ thn} \\ &= \text{Rp}833.333,33 / \text{thn} \end{aligned}$$

Karena dibeli pada tanggal 09/03/2017, maka untuk menghitung beban penyusutannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan (09/03/2017-31/12/2017)} &= 10/12 \times \text{Rp}833.333,33 \\ &= \text{Rp}694.444,44 \end{aligned}$$

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian akumulasi penyusutan yang dilakukan oleh BUMDes Taiba Smart belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.5 Aset Tidak lancar lainnya

Pada penyajian neraca BUMDes Taiba Smart terdapat akun Aset tidak lancar lainnya sebesar Rp107.357.800. Aset tidak lancar lainnya ini merupakan bentuk dari pengalihan asset, karena adanya tunggakan yang terlalu lama. ini merupakan asset yang sudah menjadi hak milik BUMDes karena sesuai dengan kesepakatan jika peminjam tidak bisa melunasi pinjamannya, maka pihak BUMDes Taiba Smart akan menjual atau mengambil alih asset yang telah dijaminan oleh peminjam.

1.6 Utang

Pada penyajian neraca BUMDes Taiba Smart jumlah utang adalah sebesar Rp8.096.700. Utang pada neraca terdiri dari utang jangka pendek lainnya sebesar Rp4.156.150 dan utang simpanan yang berasal dari anggota BUMDes sebesar Rp3.940.550.

Penyajian utang BUMDes Taiba Smart sudah sesuai dengan penyajian utang yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian akuntansi pada utang sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.7 Modal

Unsur-unsur modal BUMDes Taiba Smart berasal dari APBD kabupaten Kampar dan APBD propinsi Riau sebesar Rp567.000.000, disamping itu juga ada modal yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, hibah dan bantuan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi BUMDes Taiba Smart tahun 2017 terdapat pendapatan dan beban. Pada akun pendapatan terdapat akun jasa pinjaman Rp131.086.750. Pada beban terdapat akun insentif pengurus, adm dan umum, konsumsi dan rapat, transport, listrik, BBM, pulsa, dan penyusutan sebesar Rp97.876.912.

Format laporan laba rugi BUMDes Taiba Smart menggunakan format laporan laba rugi yaitu *single step*. *Single step* yaitu semua pendapatan di kelompokkan tersendiri di bagian atas dan semua beban dikelompokkan tersendiri di bagian bawah seterusnya dijumlahkan. Artinya jumlah pendapatan di kurangi jumlah beban selisih nya merupakan laba bersih/ rugi bersih.

Dari uraian tersebut, disimpulkan bahwa pembuatan laporan laba rugi pada BUMDes Taiba Smart sudah sesuai dengan SAK ETAP atau prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Pihak pengelola BUMDes Taiba Smart tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas. Yang mana laporan berubahan ekuitas berguna untuk menyajikan laba rugi tahun berjalan dan pendapatan beban yang belum diakui langsung serta laporan ini berisikan penjelasan tentang perubahan ekuitas setelah melakukan kegiatan operasionalnya selama periode akuntansi tertentu.

Oleh karena itu, BUMDes Taiba Smart belum melakukan prosedur penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas ini merupakan laporan yang berisikan arus kas keluar dan arus kas masuk selama satu periode akuntansi tertentu. Laporan arus kas dapat memberikan manfaat bagi pengguna akuntansi untuk menilai keberhasilan yang dimiliki dalam menghasilkan asset lancar, didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas dapat dilihat dari 3 posisi yang berbeda yang meliputi aktivitas operasi, pembiayaan, dan pendanaan. Tetapi, pihak pengelola BUMDes Taiba Smart tidak membuat laporan arus kas ini.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Taiba Smart belum melakukan prosedur penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

5. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan.

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan yang ditambahkan pada akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca laporan keuangan dengan informasi yang lebih lanjut. Sesuai dengan fungsinya yaitu memberikan penjelasan dari perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta dapat memberikan penilaian yang lebih detail mengenai kondisi keuangan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Taiba Smart belum membuat catatan atas laporan keuangan yang terdiri dari informasi tambahan lainnya yang perlu untuk diungkapkan, serta kebijakan akuntansi dan hal yang membuat pihak BUMDesTaiba Smart belum melakukan prosedur akuntansi yang sesuai dengan prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, serta setelah melakukan analisis dengan menggunakan data yang telah tersedia, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

- 1 Dasar dalam pencatatan pengakuan pendapatan dan beban dari BUMDes Taiba Smart Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menggunakan *accrual basis* dimana pendapatan dan beban diakui pada saat transaksi terjadi pada bulan saat kas diterima atau dikeluarkan.
- 2 Proses akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes Taiba Smart belum mengikuti semua proses akuntansi yang berdasarkan SAK ETAP atau Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.
- 3 Dalam penyajian laporan keuangan neraca BUMDes Taiba Smart tidak menyajikan adanya pemisahan antara piutang tertagih dengan piutang tak tertagih.
- 4 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar bergerak dalam bidang unit usaha simpan pinjam.
- 5 Dalam penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taiba Smart Desa Tarai Bangun belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

5.2 Saran

1. Sebaiknya BUMDes Taiba Smart Desa Tarai Bangun membuat membuat jurnal, buku besar, buku pembantu, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup agar mengikuti akuntansi yang berlaku umum.
2. Sebaiknya BUMDes Taiba Smart Desa Tarai Bangun menyajikan nilai akun penyesuaian piutang tak tertagih pada laporan neraca agar pembaca dapat mengetahui seberapa besar penyesuaian piutang tak tertagih yang dimiliki.
3. Sebaiknya BUMDes Taiba Smart Desa Tarai Bangun membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Seharusnya akuntansi yang diterapkan pada BUMDes Taiba Smart sesuai dengan standar dan prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Abdul. 2011. Akuntansi keuangan Daerah. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harison, Walter T., Charles T Horngren, C William Thomas dkk. 2012. Akuntansi Keuangan, jilid 1, Edisi 8, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Harison, Walter T dkk. 2013. Pengantar Akuntansi. Penerbit salemba Empat, Jakarta.
- Hery, 2014. Akuntansi untuk pemula. Edisi revisi. Penerbit GavaMedia, Yogyakarta.
- Horngren, T Charles. 2017. Penyajian laporan Keuangan. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2012. Pengantar Praktis Akuntansi, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- _____. 2010. Akuntansi Keperilakuan, Edisi Dua, Penerbit Salemba Empat. Jagakarsa, Jakarta Selatan.
- Martini, Dwi dkk. 2012. Akuntansi keuangan menengah Berbasis PSAK, penerbit salemba empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Cetakan Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Empat, Cetakan Kelima Belas, Liberty, Yogyakarta.
- Purnomo, 2016. Analisis penerapan akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitra Bersama Desa Bengkolan Salak Kecamatan Pendalihan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi - Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- _____. 2014. Pengantar Akuntansi - Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Edisi Revisi 2014, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sodikin dan Riyono, 2014. Akuntansi pengantar 1. Yogyakarta: Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN
- Warren, Carl S. James M. Reeve, Philip E Feess, Jonathan E. Duchac. 2014. Pengantar Akuntansi - Adaptasi Indonesia (Berbasis PSAK terbaru), Edisi 25, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Warren, Carl S, James M.Reeve dkk. 2014. Pengantar Akuntansi 2 - Adaptasi Indonesia, Edisi 4, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2013. Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Jakarta.

Menteri Dalam Negeri, 2014, Undang- Undang Nomor 6 tahun 2014, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Jakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau